

**Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan
Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong
Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Prodi Sosiologi**

Oleh:

Desi Retnoati

NIM : 18107020024

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Desi Retnoati
NIM : 18107020024
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Sosiologi
Alamat Rumah : Gamplong 1, RT 02 RW 01 Sumberrahayu Moyudan Sleman
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiat dari karya atas penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 10 November 2022

Yang Menyatakan,



Desi Retnoati

NIM 18107020024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Desi Retnoati

NIM : 18107020024

Prodi : Sosiologi

Judul : Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 November 2022

Pembimbing



Dr. Muryanti, S.Sos., M.A

NIP : 19800829 200901 2 005

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-91/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DESI RETNOATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107020024
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



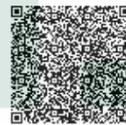
Ketua Sidang
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 63d347e67934



Penguji I
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 63d0b83ed1ee5



Penguji II
Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 63d31e7add182



Yogyakarta, 04 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63d367f179818

MOTTO

“Ketika kita menolong orang lain sebenarnya kita sedang menolong diri kita sendiri, Percayalah , Tuhan akan membalas kebaikanmu dengan yang lebih indah~”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang paling istimewa dalam hidup saya yakni bapak dan mama. terimakasih atas segala panjatan doa yang tidak berhenti setiap waktu kepada saya serta dukungan baik moril maupun materil yang tak terhingga dan selalu mendorong saya untuk selalu belajar serta berproses

DAN

Almamater Tercinta

Prodi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.b.Wb

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis selalu curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan dalam bertindak, bertutur kata dan yang selalu kami harapkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*. Amiin

Skripsi yang berjudul “ Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta” dengan penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam Proses menyusun skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan support selama proses studi, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Sodik, S.Sos.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan nasihat maupun arahan selama proses perkuliahan.

2. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos.,M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi ,terimakasih atas waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga meminta maaf sebesar-besarnya apabila dalam proses bimbingan terdapat salah kata, salah tingkah, dan salah sikap yang membuat tidak nyaman. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, keberkahan, dan dimudahkan segala urusannya. Amin
3. Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Segenap keluarga besar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama ini.
5. Teruntuk kedua orang tua Ayahanda Supardi dan Ibunda Laswati yang telah memberikan segala dukungan, doa, nasihat dan semua perjuangan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini. Semoga Allah selalu melindungi, memberikan kesehatan dan kemudahan segala urusan. Amin.
6. Kedua kakakku mba Elly Vebriyanti (sekeluarga) dan mba Rovikoh Widyawati (sekeluarga) serta kedua adikku mas Fariz Raya A dan dek Kireina Ardelia H yang telah memberikan dukungan serta doa selama ini terimakasih untuk segala waktu dan cintannya

7. Untuk pihak pengelola Desa Wisata Studio Alam Gampong yang telah bersedia memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian ini.
8. Untuk semua informan, yang telah mendukung dan bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Teruntuk rekan-rekan Sosiologi 2018 yang telah menjadi teman berjuang dan berproses bersama selama perkuliahan.
10. Teman-teman terbaikku genk “UHUK” yang telah meluangkan waktu serta menjadi tempat berkeluh kesah menemaniku berjuang menyusun karya sederhana ini untuk kebaikan yang lainnya yang kalian berikan kepada saya, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT serta selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan kalian
11. Untuk Riza, Dani, Dyan, Rizka, Vira, Nanda, Dzaky dan Ulil Terima kasih sudah selalu kebersamai berjuang bersama selama 8 semester ini, dan atas segala doa serta semangat yang diberikan kepada penulis selama ini
12. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang, semangat serta selalu berproses sampai saat ini melawan moodyan dan kemageran tidak dapat ditentukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Dan teruntuk semua pihak yang telah memberikan doa, motivasi, informasi, masukan, dan pengetahuan kepada penulis sehingga bisa sampai pada titik ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terus mau belajar.

Penulis selalu berdoa semoga segala kebaikan kalian semua mendapatkan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi prosedur penulisan maupun dalam proses analisisnya. Oleh karena itu penulis menerima segala kritik, saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan penelitian berikutnya serta semoga bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya.



ABSTRAK

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pada umumnya dan pendapatan masyarakat sekitar pada khususnya. Pariwisata juga merupakan suatu sektor yang tidak berbeda dengan sektor ekonomi lainnya karena dalam proses perkembangannya juga mempunyai dampak atau pengaruh di sektor sosial dan ekonomi. Perkembangan pariwisata yang dilakukan oleh masyarakat akan menimbulkan beberapa dampak bagi masyarakat itu sendiri baik dalam hal ekonomi, sosial-budaya maupun lingkungan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu karyawan Studio Alam Gamplong, pedagang sekitar area Studio Alam Gamplong serta masyarakat sekitar Studio Alam Gamplong. Teori yang digunakan yakni Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*). Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data serta menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengembangan pariwisata di Studio Alam Gamplong oleh masyarakat dan stakeholder lainnya maka terdapat beberapa dampak yang dirasakan oleh masyarakat yakni, pertama dengan adanya pengembangan pariwisata ini memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat sekitar sektor wisata seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru, pendirian bisnis pariwisata. Kedua, dampak secara sosial yakni perubahan fungsi lahan perkebunan menjadi pariwisata serta penurunan angka pengangguran. Ketiga, dampak budaya seperti pengenalan budaya tradhisional desa oleh kelompok Jeep Adventure dan TEGAR. Keempat, dampak pengembangan wisata Studio Alam Gamplong juga berdampak pada lingkungan yakni akses jalan banyak yang rusak. Kelima yakni dampak politik dimana keberadaan golongan yang mempunyai privilege masyarakat tertentu yang mendominasi pelaksanaan pengembangan pariwisata. Dengan adanya dampak yang ditimbulkan baik positif maupun *negative* diharapkan baik masyarakat, pengelola maupun pemerintah diharapkan terus bekerja sama dalam proses pengembangan pariwisata Studio Alam Gamplong dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata, Dampak, Masyarakat.

DAFTAR ISI

Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
Kata Pengantar	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
Daftar Gambar.....	XV
Daftar Tabel	XVI
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10

C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	11
F. Landasan Teori	16
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II	28
DESKRIPSI STUDIO ALAM GAMPLONG	28
A. Kondisi Desa Wisata Gamplong	28
B. Sejarah berdirinya Studio Alam Gamplong	30
C. Kondisi Studio Alam Gamplong	32
D. Kondisi Masyarakat Sekitar Sebelum Adanya Desa Wisata Studio Alam Gamplong	35
BAB III	42
DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA STUDIO ALAM GAMPLONG	42
A. PRO KONTRA MASYARAKAT ADANYA PENGEMBANGAN WISATA STUDIO ALAM GAMPLONG	50
B. Dampak Pengembangan Wisata Studio Alam Gamplong	54

a) Dampak Ekonomi Masyarakat	54
b) Dampak Sosial Budaya Masyarakat.....	60
c) Dampak Lingkungan masyarakat.....	64
BAB IV	50
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI STUDIO ALAM GAMPLONG	50
BAB V.....	50
PENUTUP.....	68
A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN-SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Denah lokasi kerajinan yang ada di Desa Gamplong	29
Gambar 2. 2 Proses Produksi Kerajinan dengan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).....	30
Gambar 2. 3 Awal dibangunnya Studio Alam Gamplong	31
Gambar 2. 4 Peresmian Studio Alam Gamplong oleh Presiden Indonesia Bapak Joko Widodo.....	32
Gambar 2. 5 Beberapa poster film yang melakukan syuting di Studio Alam Gamplong.....	33
Gambar 2. 6 Poster dalam rangka menekan angka penyebaran COVID 19 di Studio Alam Gamplong	34
Gambar 2. 7 Poster penutup sementara Studio Alam Gamplong pada saat COVID 19	35
Gambar 2. 8 Pendopo TEGAR (Perkumpulan para pemilik kerajinan yang ada di Desa Gamplong).....	36
Gambar 3. 1 Banner Fasilitas Jeep Adventure yang ada di Studio Alam Gamplong.....	58
Gambar 3. 2 Warung yang berada di are Studio Alam Gamplong	59

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2016 - 2020	.5
Tabel 1. 2 Daftar Desa Wisata Yang Berada di Kabupaten Sleman6
Tabel 2. 1 Biaya wahana yang ada di Studio Alam Gamplong34
Tabel 3. 1 Tabel karyawan di Studio Alam Gamplong55
Tabel 4. 1 Tabel Jumlah Bisnis PariwisataKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata mempunyai peranan penting dalam membantu menunjang perekonomian nasional karena suatu kawasan pariwisata yang cukup mempunyai lokasi yang strategis harus dikembangkan oleh masyarakat lokalnya. Rangkaian upaya yang guna mewujudkan perpaduan antar sumberdaya dalam sektor pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung bisa dikatakan sebagai pengembangan suatu pariwisata. Dengan adanya pengembangan pariwisata oleh masyarakat dan stakeholder lainnya di Indonesia sangat diharapkan meningkatkan perekonomian masyarakat lokal. Tentu saja dengan adanya pengembangan pariwisata ini memiliki berbagai dampak-dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar pariwisata baik dampak baik maupun dampak buruk.¹

Berlakunya UU No. 32-33 Tahun 2004 yakni Pemerintah Daerah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk dapat mengelola wilayah pariwisata yang ada didaerahnya tentu saja akan memperbesar tanggung jawab mereka untuk terus mencari dan mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki didaerahnya. Salah satu sumber pendapatan daerah yang secara umum atau pendapatan masyarakat secara khusus bisa berasal dari sector pariwisata dalam suatu daerah dikembangkan dengan baik oleh masyarakatnya.

¹Rahmita, "Dampak Pengembang Objek Wisata Ndayung Rafting Terhadap Sosial Budaya dan Ekonomi masyarakat" (Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang) .

Pasal 11 UU No. 10 pada Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa suatu pemerintahan bersama lembaga yang terkait dalam kepariwisataan dapat menyelenggarakan penelitian serta pengembangan kepariwisataan untuk ikut dalam mendukung pembangunan suatu kepariwisataan mendukung pembangunan kepariwisataan (pasal 11 UU No. 10 Tahun 2009).² Di Indonesia sendiri suatu pengembangan pariwisata dapat dikatakan bertujuan mengurangi suatu kemiskinan dalam masyarakat, melestarikan sumberdaya alam yang ada, mengembangkan suatu budaya, dan bisa juga memperkuat hubungan dengan negara lainnya dalam hal kepariwisataan.

Dalam proses pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak dalam sektor social maupun ekonomi. Pembangunan dalam sektor pariwisata juga sangat perlu ditingkatkan agar menjadi suatu kegiatan yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa maupun pendapatan asli suatu daerah, meratakan serta dapat memperluas kesempatan kerja masyarakat bagi masyarakat sekitar pariwisata dengan cara bersama-sama mengembangkan dan menggunakan sumber potensi suatu sektor pariwisata. Peranan pariwisata dapat dikatakan menjadi tiga segi yakni segi secara ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), segi secara social (penciptaan lapangan kerja), serta dalam segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing).³

²Gusti Sutawa, "Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development," *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 413–22.

³ Spillane J.J, 1987, *Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya*, Yogyakarta, Kanisius, 150 halaman

Wisata menjadi hal yang menarik bagi masyarakat, suatu aktivitas perjalanan baik secara perorangan maupun kelompok orang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu guna untuk berekreasi ataupun sebagai kebutuhan jasmani seseorang karena dapat memenuhinya rasa kepuasan dalam menikmati suatu hiburan didalam tempat wisata tersebut hiburan.⁴ Dengan segala kesibukan yang dilakukan seseorang dalam sehari-hari seperti bekerja dikantor, mengurus rumah tangga atau bahkan belajar disekolah tentu saja seseorang sangat membutuhkan waktu untuk beristirahat guna untuk menyegarkan pikiran sebelum melanjutkan kembali kesibukannya esok hari. Wisata dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Mulai dari kalangan muda sampai dewasa dapat melakukan kegiatan rekreasi ke berbagai tempat sesuai waktu yang mereka inginkan. Waktu liburan sekolah, liburan hari raya, cuti menjadi waktu yang paling pas dipilih untuk menghabiskan waktu bersenang-senang bersama kerabat dan keluarga

Orang menyukai wisata karena beberapa alasan. Bagi masyarakat wisata berfungsi sebagai tempat untuk rekreasi atau bersenang-senang , sebagai tempat untuk mencari informasi, untuk rasa ingin tahu, meningkatkan kesenangan dan motivasi. Bagi penduduk sekitar wisata juga memiliki manfaat sebagai peluang untuk membuka usaha seperti berjualan makanan untuk menambah ekonomi mereka. Bagi pemerintah wisata memiliki tujuan sebagai cara untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dengan adanya wisata juga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang tentunya dapat mengurangi angka

⁴ Anita Sulistiyaning "Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri)".

kemiskinan, dengan adanya sektor wisata juga dapat digunakan untuk melestarikan alam sekitar, lingkungannya serta sumber daya yang ada untuk dapat memajukan kebudayaan daerah tersebut.⁵

Saat ini sudah ada banyak wisata yang didirikan di berbagai wilayah. Mulai dari desa sampai kota pembangunan dan perkembangan wisata semakin maju. Di desa perkembangan wisata kini tidak kalah maju dengan perkembangan wisata kota. Kebudayaan tradisional, kesenian, kerajinan di desa sekarang dimanfaatkan sebagai wisata. Namun tidak semua wisata yang didirikan dapat mencapai keberhasilan apa yang diharapkan. Fasilitas dan tawaran wisata yang menarik menjadi faktor utama untuk mampu bersaing dengan wisata-wisata lain. Adanya ketidaksesuaian antara fasilitas wisata dengan pengunjung dapat mengurangi minat pengunjung untuk berwisata.

Masyarakat modern kini menyukai wisata yang kekinian dan unik, gaya hidup yang dilakukan juga mengikuti alur hal yang sedang kekinian yang lebih modern bukan lagi mengikuti gaya hidup tradisional. Sebuah gaya hidup yang cukup unik dalam masyarakat modern di zaman sekarang ini salah satunya berwisata ke tempat kekinian, jalan-jalan. Mencari tempat yang asyik dan gaul menjadi kebutuhan yang mewah dalam keseharian mereka. Wisata yang kekinian saat ini menjadi daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke suatu tempat.

⁵ Juhannis, J., 2015. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba. Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Ada banyak wisata kekinian yang sudah didirikan di Yogyakarta. Kota daerah istimewa ini memang terkenal dengan pariwisatanya yang beragam dan banyak dikunjungi dari berbagai masyarakat lokal bahkan mancanegara. Wisata-wisata di desa sekarang banyak dikembangkan sebagai kebutuhan masyarakat modern untuk melakukan gaya hidup mereka. Masyarakat desa tidak perlu lagi mengunjungi tempat-tempat kekinian harus pergi ke pusat kota Yogyakarta. Namun dapat berkunjung ke desa sudah mendapatkan tempat yang diinginkan.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan ke DIY Tahun 2016 - 2020

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)	Wisatawan Mancanegara dan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2016	355.313	15,18	4.194.261	9,98	4.549.574	10,37
2017	397.951	12,00	4.831.347	15,19	5.229.298	14,94
2018	416.373	4,63	5.272.718	9,14	5.689.091	8,79
2019	433.027	4,00	6.116.354	16,00	6.549.381	15,12
2020	69.968	-83,84	1.778.580	-70,92	1.848.548	-71,78

Sumber : Statistik Kepariwisata DIY, Tahun 2020

Dalam situasi pandemik Covid-19 mengharuskan masyarakat mempunyai tantangan untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru. Berbagai kebijakan dilakukan untuk mempercepat penanganan Covid-19, penanganan dalam bidang pariwisata juga tentu harus dilakukan karena pariwisata juga menjadi sumber pendapatan daerah dan masyarakat terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sudah dikenal banyak tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Pariwisata disini sebagai sektor ekonomi yang cukup banyak mempekerjakan

masyarakat tentu saja terkenal dampak saat pandemic Covid-19 yakni banyak tenaga kerja yang masuk dalam sektor pariwisata tidak lagi mempunyai pekerjaan, dapat dikatakan pandemi ini sangat mempengaruhi sektor pariwisata.

Salah satu daerah dengan perkembangan sektor pariwisata yang baik dilihat dari banyaknya wisatawan yang berlibur adalah Kabupaten Sleman. Kabupaten ini secara langsung berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara serta timur, Kabupaten Bantul serta Kota Yogyakarta berbatasan dengan Sleman di bagian selatan, dan Kabupaten Kulon Progo di sebelah barat Sleman. Kabupaten Sleman bisa dikatakan salah satu kabupaten yang memiliki obyek wisata yang cukup beragam, khususnya desa wisata. Jumlah desa wisata di Kabupaten Sleman semakin meningkat signifikan dibandingkan periode sebelumnya. Dilihat dari banyaknya desa wisata di atas, memiliki beragam desa wisata yang menjadi daya tarik tersendiri oleh wisatawan untuk mengunjungi. Desa wisata di Kabupaten Sleman dapat dikatakan cukup potensial untuk dapat dikembangkan menjadi tujuan para wisatawan untuk dating baik wisatawan lokal atau bahkan wisatawan mancanegara.

Tabel 1. 2 Daftar Desa Wisata Yang Berada di Kabupaten Sleman

No	Nama – Nama Desa Wisata	Lokasi
1.	Desa Wisata Brayut	Pandowoharjo, Sleman
2.	Desa Wisata Grogol	Margodadi, Seyegan
3.	Desa Wisata Pentingsari	Umbulharjo, Cangkringan
4.	Desa Wisata Rumah Domes	Sumberharjo, Prambanan
5.	Desa Wisata Kelor	Bangunkerto, Turi
6.	Desa Wisata Gamplong	Sumberrahayu, Moyudan

7.	Desa Wisata Pulesari	Wonokerto, Turi
8.	Desa Wisata Sukunan	Banyuraden, Gamping
9.	Desa Wisata Kadisobo II	Trimulyo, Sleman
10.	Desa Wisata Pancoh	Girikerto, Turi
11.	Desa Wisata Blue Lagoon	Widodomartani, Ngemplak
12.	Desa Wisata Tunggul Arum	Wonokerto, Turi
13.	Desa Wisata Bokesan	Sindumartani, Ngemplak
14.	Desa Wisata Gabugan	Donokerto, Turi
15.	Desa Wisata Tanjung	Donoharjo, Ngaglik
16.	Desa Wisata Jithak Sidoakur	Sidokarto, Godean
17.	Desa Wisata Nawung	Gayamharjo, Prambanan
18.	Desa Wisata Garongan	Wonokerto, Turi
19.	Desa Wisata Brajan	Sendangagung, Minggir
20.	Desa Wisata Pendidikan Dukuh	Pandowoharjo, Sleman
21.	Desa Wisata Sangurejo	Wonokerto, Turi
22.	Desa Wisata Pulewulung	Bangunkerto, Turi
23.	Desa Wisata Ledok Nongko	Bangunkerto Turi
24.	Desa Wisata Ketingan	Tirtoadi, Mlati
25.	Desa Wisata Malangan	Sumberagung, Moyudan
26.	Desa Wisata Nganggring	Girikerto, Turi
27.	Desa Wisata Temon	Pandowoharjo, Sleman
28.	Desa Wisata West Lagoon	Nogotirto, Gamping
29.	Desa Wisata Plempoh	Bokoharjo, Prambanan
30.	Desa Wisata Ngambesari (Goa Lawa)	Girikerto, Turi
31.	Desa Wisata Gamol	Balecatur, Gamping
32.	Desa Wisata Kampung Iklim Karang Tanjung	Pandowoharjo, Sleman
33.	Desa Wisata Beteng	Tridadi, Sleman
34.	Desa Wisata Klegung	Donokerto, Turi
35.	Desa Wisata Ecopark Krasak Jolontoro Sempu	Wonokerto, Turi

36.	Desa Wisata Dukuh Sempor	Donokerto, Turi
37.	Desa Wisata Dewi Sambi	Sambirejo, Prambanan
38.	Desa Wisata Jetak II	Jetak II, Sidoakur , Godean

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Tahun 2018

Terletak di Dusun Gamplong, Desa Sumberrahayu, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman dengan jarak kurang lebih 18 kilometer dari pusatnya Kota Yogyakarta Desa Gamplong menjadi salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Sleman, lokasi dari desa ini berada dipinggiran kota yang jauh dari keramaian menjadikan desa ini diminati wisatawan. Tahun 1950 Desa Gamplong sendiri sudah banyak dikena dengan dewa penghasil kerajinan, sama seperti desa-desa lain menghasilkan kerajinan. Sejak dahulu desa ini terkenal dengan kerajinan tenun menggunakan ATBM, dengan sebagian warga masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pengrajin. Bukan hanya tenun saja namun beberapa kerajinan tangan seperti tas rajut, figura , kotak tisu, dan masih banyak lagi yang dibuat secara homemade juga menjadi daya tarik tersendiri para wisatawan, bukan hanya dapat membeli namun wisatawan juga bisa langsung melihat bagaimana cara membuatnya atau bahkan ikut serta dalam proses pembuatan. Karena sebagian besar pengrajin maka, para pengrajin membentuk sebuah kelompok yang mereka namai “TEGAR”, dengan adanya kelompok ini wisatawan menjadi lebih mudah untuk menghubungi para pengrajin.

Walaupun banyak masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pengrajin keadaan ekonomi dan sosial di desa ini tetap berada secara normal atau bahkan bisa berlebih. Setiap pengrajin memiliki kualitas atau daya tarik sendiri dengan setiap

konsumennya, dengan kualitas yang ada di setiap pengrajin mereka memiliki target pemasaran yang beragam sesuai dengan kualitas yang mereka bagikan kepada konsumen. Sebuah organisasi “TEGAR” juga sangat membantu dalam hal proses produksi, sampai dalam penjualan ke konsumen mereka saling bantu membantu agar bisa maju bersama-sama dengan usahanya sendiri-sendiri.

Dengan adanya Covid 19 yang melanda maka banyak pengrajin di Desa Gamplong ini mengalami kerugian yang lumayan banyak dari segi pemasukan. Berkurangnya minat konsumen untuk membeli kerajinan dimasa pandemic membuat beberapa pengrajin mengurangi biaya produksi atau bahkan ada yang sampai berhenti berproduksi dan menjual stock lama. Pengurangan beberapa pegawai juga harus dilakukan para pengrajin di Desa Gamplong untuk mengurangi pengeluaran agar usahanya tetap berjalan ditengah pandemic.

Tahun 2017 dibangunlah sebuah gedung bernama Studio Alam Gamplong yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk berfoto, dengan adanya bangunan nuansa Keraton Mataram yang merupakan iconic dari tempat wisata ini membuat banyak wisatawan lokal maupun internasional beramai-rami sangat ingin berkunjung ke destinasi wisata Studio Alam Gamplong ini. Sebelumnya destinasi wisata Studio Alam Gamplong sering digunakan untuk keperluan syuting film yang disutradarai Hanung Bramantyo, setelah selesai digunakan pihak terkait memilih untuk membuka tempat ini ke masyarakat umum agar mereka juga bisa belajar Studio Alam Gamplong memiliki banyak tempat yang kekinian atau instagramable. Studio alam ini bernuansa zaman dulu yang tempatnya kebanyakan bangunannya ditulis dengan Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia tempo dulu. Warna-warni

bangunan yang menyegarkan karena dicat warna pastel lengkap dengan properti unik di zaman sekarang menjadi tempat unik yang jarang ditemukan diberbagai tempat. Bangunan yang banyak bernuansa seperti Keraton Matara mini yang menjadi ciri khas dari Studio Alam Gamplong. Bangunan – bangunan yang dirancang dengan baik agar bisa menggambarkan bagaimana kondisi masyarakat dalam era dahulu. Hal menarik dari wisata ini yaitu biaya masuk yang gratis. Pengunjung hanya membayar tempat parkir seikhlasnya. Dari kualitas dan fasilitas wisata alam gamplong yang ditawarkan ini sangat menarik masyarakat modern saat ini. Dengan hal ini peneliti ingin meneliti *“Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah : Bagaimana dampak suatu pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Gamplong setelah dibangunnya sebuah destinasi wisata Studio Alam Gamplong?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gamplong setelah dibangunnya Studio Alam Gamplong?

D. Manfaat Penelitian

Teoritis

1. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kajian serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kalangan akademis yang berhubungan dengan suatu perubahan sosial ekonomi di masyarakat dengan adanya desa wisata.
2. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh desa wisata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan sebuah referensi tambahan kepada para pembuat suatu kebijakan untuk dapat lebih memperhatikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal kearah yang lebih baik.
2. Diharapkan juga bermanfaat bagi akademisi sebagai salah satu bahan kajian, pembanding atau bahkan pengembangan penelitian selanjutnya yang tentu saja berkaitan dengan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang pertama yakni “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Pasca Berkembangnya Objek Wisata Goa Pindul” oleh: Aprilia nofitasari dan V. Indah Sri Pinasti, M.S.i.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk dapat

⁶ Aprilia , "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bejiharjo Pasca Berkembangnya Objek wisata Goa Pindul" Jurnal Sosiologi Ekonomi, Tahun 2016.

mendeskripsikan sebuah keadaan ekonomi, perubahan sosial masyarakat lokal serta dampak pengembangan sektor wisata yang dirasakan oleh masyarakat setelah destinasi wisata Goa Pindul diresmikan dengan metode penelitian kualitatif serta dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni dengan adanya perubahan sosial ekonomi masyarakat sekitar Goa Pindul berupa perubahan pola pikir masyarakat serta perubahan hubungan sosial dan status sosial dalam suatu masyarakat.

Penelitian kedua yaitu tentang “Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sanur” yang dilakukan oleh Made Arya Astina serta temannya Ketut Tri Budi Artani.⁷ Penelitian ini bertujuan mengkaji serta menganalisis dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Sanur dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yakni penelitian survei. Dalam penelitian teori pariwisata dan kepariwisataan digunakan dan mendapatkan hasil bahwa perkembangan kawasan pariwisata yang berada di Sanur sangat berpengaruh pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang mengalami pergeseran pekerjaan yang dianggap oleh masyarakat dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Penelitian ketiga tentang “Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kec. Balong Ponorogo” yang dilakukan oleh Alip Sugianto.⁸ Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi

⁷ Made Arya “ Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Snur” Jurnal Ilmiah Hospitality Management Vol.7 No.2 Tahun 2017.

⁸ Sugiyanto, " Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong 1 Ponorogo “*Ekuilibrum : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 11, no. 1 (2 Mei 2016): 56.

potensi apa yang dimiliki sehingga daya jual tinggi sebagai suatu desa wisata, dalam sebuah strategi pengembangan desa wisata sebagai sebuah alternatif dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hasil yang diperoleh yakni Desa Karang Patihan sangat memiliki potensi untuk menarik wisatawan karena memiliki beberapa objek wisata yang dapat dikembangkan baik seni budaya maupun wisata alamnya serta peranan warga masyarakat Desa Karang Patihan dalam mendukung sepenuhnya program desa wisata serta ikut serta dalam proses pengembangannya menjadi modal utama yang menjadikan desa wisata kedepannya menjadi lebih baik.

Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Hary Hermawan tentang “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”.⁹ Tujuan dari penelitian ini yakni menjadikan media yang dapat mengontrol sebuah pembangunan ekonomi yang berbasis kepada kepariwisataan dengan metode yang digunakan yakni penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh bahwa aktivitas pengembangan Desa Wisata Nglanggeran cukup baik dengan indikator utamanya yakni rata-rata kenaikan kunjungan para wisatawan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun dengan kesiapan warga masyarakat yang ditinjau dari segi tingkat pendidikan serta keterlibatan masyarakat dalam proses pengembangan desa wisata menunjukkan bahwa masyarakat siap menghadapi berbagai potensi dampak yang akan muncul.

Penelitian kelima tentang “Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Baseh (Batur Agung) Kabupaten Banyumas” yang dilakukan oleh Guntur Jalungono,

⁹ Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal,” preprint (Open Science Framework, 20 November 2017).

Pahrul Fauzi, dan Rasyid Wisnu Aji.¹⁰ Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peluang usaha masyarakat, peningkatan pendapatan pedagang serta penyerapan tenaga kerja yang dilakukan di kawasan Objek Wisata Batur Agung Waterpark dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yakni pengembangan yang dilakukan telah memberikan dampak baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat karena didukung oleh semua pihak baik swasta, pemerintah daerah dan yang paling penting tentu saja masyarakat.

Penelitian keenam yakni tentang “Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata Pada Desa Pulau Gadang” penelitian ini dilakukan oleh Mayarni dan Geovani Meiwanda.¹¹ Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui apa saja hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan objek wisata dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil yang diperoleh dengan memaksimalkan objek wisata yang dikelola masyarakat di Desa Pulau Gadang dapat bersifat berkelanjutan karena didukung oleh khasnya budaya masyarakat.

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Winda Hurotul ‘Aini tentang “Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rakyat Melalui Pariwisata Di Wilayah Kabupaten Banyuwangi”.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan metode kualitatif . Dengan hasil

¹⁰ Gentur Jalunggono “Analisis Dampak Ekonomi Desa Wisata Baseh (Batur Agung) Kabupaten Banyumas” 2019.

¹¹ Mayarni " Peningkatan Ekonomi Rakyat Berbasis Desa Wisata" Jurnal Kebijakan Publik No. 2 (22 Mei 2019).

¹² Winda “ Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rakyat Melalui Pariwisata di Wilayah Kabupaten Banyuwangi”Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia Vol. 9 No. 1 Juni Hal. 14- 19” 9, no. 1 (2019).

bahwa perkembangan wisata berbading lurus dengan adanya peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat dengan membutuhkan peran serta kesadaran masyarakat untuk menjaga keberlangsungan destinasi wisata kedepannya. Maka dari itu akan adanya timbal balik antara masyarakat dengan pemerintah yakni selaku membuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku kebijakan, dengan adanya kesinambungan terkait pengembangan pariwisata maka diharapkan diikuti dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat sekitar destinasi wisata.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa banyak desa wisata yang dikelola oleh warga masyarakat sekitarnya dapat meningkatkan perekonomian warga sekitar tentunya dengan berkolaborasi dengan faktor-faktor eksternal lainnya. Dengan hal-hal ini maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian tentang Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Keadaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta. Fokus dari penelitian ini sama yakni untuk mengetahui dampak pengembangan desa wisata terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar Studio Alam Gamplong. Yang membedakan dari penelitian lainnya yakni setting tempat penelitian, waktu penelitian, dan dampak atas pengembangan wisata terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakatnya. Selain dengan hal itu penelitian juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pengembangan pariwisata yang dilakukan masyarakat akan berdampak baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat yang tinggal disekitar destinasi wisata itu sendiri.

F. Landasan Teori

Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*)

Integrasi masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata dimaksudkan untuk memastikan masyarakat lokal mendapat ruang dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses perencanaan pariwisata. Dalam hal ini, partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pembagian manfaat pariwisata. Partisipasi dalam pengambilan keputusan berarti masyarakat mempunyai kesempatan untuk menyuarakan harapan, keinginan dan kekhawatirannya dari pembangunan pariwisata, yang selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam proses perencanaan pariwisata. Namun pada kenyataannya masyarakat lokal dalam suatu destinasi pariwisata terbagi ke dalam berbagai faksi atau golongan yang saling mempengaruhi berdasarkan kelas masyarakat (kasta), gender, dan kesukuan. Antar faksi biasanya saling menyatakan paling memiliki atau mempunyai hak istimewa (privilege) keberadaan golongan elite masyarakat tertentu sering berada dalam posisi mendominasi pelaksanaan pariwisata berbasis masyarakat, lalu memonopoli pembagian atau penerimaan manfaat pariwisata

Jenis pariwisata yang menjadikan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat menjadi unsur utama dalam sebuah sektor pariwisata guna mencapai sebuah tujuan dalam suatu pengembangan pariwisata bisa dikatakan menjadi pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*). Dalam sebuah pengembangan pariwisata partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan

melakukan cara ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan serta pembagian manfaat pariwisata. Melalui partisipasi masyarakat yang dilakukan secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa pengembangan pariwisata memberikan dampak bagi masyarakat lokal, dengan adanya dampak yang diberikan maka dukungan serta toleransi bahkan penerimaan akan sepenuhnya diberikan oleh masyarakat yang menyebabkan sektor pariwisata yang akan datang akan tumbuh dengan optimal. Partisipasi masyarakat juga akan menimbulkan rasa memiliki serta rasa ingin terus memelihara potensi-potensi sumberdaya pariwisata yang ada dilingkungannya.

Dalam suatu pengembangan pariwisata dapat diyakini bahwa masyarakat lokal mampu menjadi pemangku kepentingan yang proaktif. Dalam konteks ini masyarakat lokal diminta kreatif untuk menciptakan produk baru serta memberikan pengalaman berwisata yang bermutu tentu saja melalui partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam proses pengembangan pariwisata. Adapun aspek utama yang dapat digunakan dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat berupa lima dimensi yakni :¹³

A. Dimensi dalam segi ekonomi, dengan beberapa indikator yang berupa dana untuk pengembangan sebuah komunitas yang ada disektor wisata, banyak terciptanya lapangan pekerjaan baru dalam sektor pariwisata serta timbulnya pendapatan yang meningkat oleh masyarakat lokal dari sektor pariwisata.

¹³ Potjana Suansri, *Community Based Tourism Handbook* (Bangkok, Thailand: Responsible Ecological Social Tour-REST), 2003).

B. Dimensi dalam segi sosial, dengan indikator yang dapat digunakan yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar sektor pariwisata, pembagian peran yang adil dari muda maupun tua dalam proses pengembangan pariwisata serta membangun penguatan dalam sebuah kelompok masyarakat sekitar sektor pariwisata.

C. Dimensi dalam segi budaya, dengan indikator yakni berupaya banyak untuk mendorong masyarakat dalam menghormati budaya yang berbeda antar masyarakat, ikut serta dalam pertukaran budaya dalam masyarakat agar bisa berkembang serta terus memeluk erat budaya lokal dalam sebuah masyarakat itu sendiri.

D. Dimensi dalam segi lingkungan, dengan indikator yakni mempelajari *carrying capacity area*, dapat mengatur pengelolaan pembuangan sampah dari sektor pariwisata serta meningkatkan kepedulian masyarakat akan perlunya menjaga lingkungan dalam sektor pariwisata agar bertahan dengan lama dan dapat dinikmati keindahannya.

E. Dimensi dalam segi politik, dengan indikator yakni dapat meningkatkan partisipasi dari penduduk lokal dalam proses pengembangan pariwisata, peningkatan kekuasaan komunitas yang lebih luas agar terjalin hubungan yang baik dan dapat bersama-sama dalam pengembangan pariwisata serta menjamin hak-hak dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada dalam sektor pariwisata.

Enterpreneurship masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata

Perkembangan yang dilakukan di sebuah sektor pariwisata dalam suatu daerah secara tidak langsung membawa banyak dampak positif dan ada juga dampak negatifn terhadap daerah itu sendiri. Masyarakat lokal yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata dapat juga mengembangkan diri untuk menjadi entrepreneur lokal yang berguna untuk meningkatkan iklim usaha yang berada didalam kalangan komunitas usahawan menengah kebawah. Contohnya para pengusaha dalam bidang jasa pariwisata yang sedang berkembang harus saling mendukung satu sama lain dengan usaha lokal yang ada agar tetap berjalan beriringan dan mendapatkan manfaat secara bersama. Seperti jasa jeep yang memberikan pilihan kepada pengunjung untuk berkunjung kedalam produksi kerajinan guna untuk melihat pembuatan dan membeli produk yang dibuat oleh masyarakat lokal.

Batasan-batasan dari pengertian pariwisata berbasis masyarakat atau *community based tourism* dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Dalam sebuah hal tata kelola kepariwisataan tentu saja banyak memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk ikut serta membantu mengontrol bahkan berperan aktif dalam manajemen dan pengembangan kepariwisataan yang ada.

2. Dalam sebuah hal tata kelola kepariwisataan juga dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk dapat terlibat secara langsung dalam

usaha-usaha kepariwisataan serta mendapatkan keuntungan dari berdirinya suatu kepariwisataan.

3. Dalam bentuk kepariwisataan yang melakukan pemberdayaan secara demokratis serta sistematis sebagai bentuk distribusi keuntungan yang adil dalam masyarakat lokal yang kurang beruntung dalam pengelolaan kepariwisataan.

Salah satu prasyarat dari kepuasan bagi wisatawan yakni produk pariwisata, pengembangan produk pariwisata seharusnya mampu memberikan jaminan keuntungan baik jangka panjang maupun jangka pendek kepada para insudtri pariwisata dan para produsen yakni masyarakat lokal didaerah sektor pariwisata. Sebuah produk pariwisata yang seharusnya diproduksi dengan didasari oleh pemanfaatan dengan bijak sumber daya alam dan budaya yang ada didaerah sektor wisata , atau bisa produk pariwisata menjadi bagian dari komoditas yang dihasilkan oleh masyarakat lokal yang berguna untuk memenuhi aktivitas wisata dalam sebuah sektor pariwisata. Selain barang, jasa dalam pariwisata juga dapat memberikan dampak yakni pengusahaan moda transportasi lokal dan unik dalam masyarakat didorong juga untuk menjadi produk pariwisata berbasis masyarakat lokal.

Dengan dibangunnya studio alam Gamplong ini yang dikelola oleh masyarakat yang dibantu oleh stakeholder lainnya mampu meningkatkan perekonomian warga sekitar seperti banyak warga sekitar yang bekerja di studio alam, ada masyarakat yang mendirikan usaha (makanan,minuman,penyewaan barang). Wisata yang dikelola oleh masyarakat akan mendapatkan dukungan dari pemerintah juga yang mewajibkan melibatkan warga sekitar dalam pengelolaannya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan sebuah penelitian demi mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah penelitian digunakan sebagai landasan utama untuk memeriksa, menyelidiki, mengumpulkan, mengolah serta untuk menganalisis dan menyajikan data secara simetris dan objektif untuk memecahkan sebuah masalah atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan kategori penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Wisata Studio Alam Gamplong, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yakni sebuah penelitian yang dapat mendeskripsikan dampak pengembangan pariwisata terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Wisata Studio Alam Gamplong Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta. Metode deskriptif dapat juga digunakan untuk mengamati serta menjelaskan fenomena pengembangan pariwisata oleh masyarakat dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar sektor wisata.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di tempat wisata terbaru di daerah Yogyakarta lebih tepatnya Studio Alam Gamplong yang beralamatkan di

¹⁴ Kata Pengantar dan Dr Conny R Semiawan, "JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA," t.t., 171.

Desa Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan desa wisata yang baru ini sedang banyak diminati di daerah Yogyakarta terutama di kalangan remaja karena salah satu destinasi wisata yang instagramable, tentu saja dengan fenomena ini maka akan berdampak baik ekonomi sosial yang dirasakan masyarakat sekitarnya,

3. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Melalui data primer peneliti mampu memperoleh data secara langsung melalui observasi dan juga wawancara kepada pengelola maupun masyarakat yang ada di sekitar sektor wisata Studio Alam Gamplong. Kemudian untuk data sekundernya peneliti mendapatkan data melalui buku, laporan, jurnal, makalah, artikel dan juga berbagai tulisan yang sesuai dengan masalah dalam penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dapat dikatakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk dapat memperoleh informasi yang dicari melalui sumbernya dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada narasumber dan bertukar informasi melalui tanya jawab. Teknik tanya jawab secara lisan dimana peneliti terlibat langsung dengan partisipan. Peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar

desa wisata Studio Alam Gamplong yakni 9 orang yang terdiri dari 3 orang (karyawan studio alam gamplong), 3 orang (pedagang sekitar area studio alam gamplong), 3 orang (masyarakat yang tinggal disekitar area studio). Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui apakah akan adanya desa wisata Studio Alam Gamplong masyarakat memperoleh perekonomian yang meningkat atau bahkan sebaliknya dan apa faktor yang menyebabkan tingkat perekonomian yang berbeda di masyarakat yang tinggal di Desa Wisata Studio Alam Gamplong.

b. Observasi (Pengamatan)

Untuk mendapatkan informasi langsung peneliti mengadakan pengamatan langsung kepada warga masyarakat Desa Wisata Studio Alam Gamplong baik yang bekerja secara langsung dengan pengelola desa wisata atau masyarakat desa sekitar yang tinggal didekat desa wisata tersebut. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti yang datang langsung ke lokasi penelitian dan juga mengamati area sekitar desa wisata agar mengetahui bagaimana kondisinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen-dokumen dengan tujuan memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti ketidak terjun langsung dilapangan dalam penelitiannya. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa foto yang dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian di lapangan maupun yang ada

di sosial media serta audio rekaman hasil wawancara yang berkaitan dengan dampak sosial ekonomi pengembangan pariwisata di Studio Alam Gamplong yang kemudian dapat digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang diperoleh sebelumnya.

5. Analisis Data

Analisis data mempunyai peranan penting dalam sebuah penelitian, dalam penelitian sendiri data yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian akan diinterpretasikan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh arti atau makna dari sebuah informasi yang diperoleh. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber seperti observasi, wawancara serta dokumentasi, setelah semua data diperoleh maka data yang ada kemudian akan dianalisis menggunakan teknik analisis data..

Pertama yakni mereduksi data, reduksi data ini dilakukan untuk memilih data-data pokok terkait permasalahan penelitian, peneliti disini setelah memperoleh data yang diharapkan dengan cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi lalu mencari hal-hal yang berkaitan dengan adanya dampak yang dirasakan warga masyarakat sekitar setelah dibangunnya destinasi wisata baru ini. Data mengenai dampak yang dirasakan baik positif maupun *negative*, deskripsi tentang destinasi wisata dan data mengenai partisipasi masyarakat sekitar sektor wisata dalam proses pengembangan Studio Alam Gamplong.

Kedua yakni penyajian data, mengumpulkan semua informasi yang tersusun, setelah data-data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti lalu penyajian data dilakukan untuk memahami tentang bagaimana partisipasi masyarakat sekitar destinasi wisata dalam pengembangan pariwisata serta dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat setelah ikut serta dalam proses pengembangan pariwisata Studio Alam Gamplong..

Ketiga yakni verifikasi kesimpulan, peneliti selama proses penelitian dengan mencari data, mengambil hal-hal pokok lalu menyajikan data yang diperoleh mengenai dampak yang diperoleh masyarakat dalam ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Studio Alam Gamplong. Dengan proses itu peneliti mencari makna seluruhnya dari data-data yang diperoleh selama penelitian dilapangan lalu menarik kesimpulan, dengan adanya kesimpulan yang diperoleh maka perlu dilakukan tinjauan ulang catatan lapangan serta bertukar pikiran dengan teman sejawat agar memperoleh pemahaman yang tepat dan data yang valid mengenai dampak partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengembangan pariwisata Studio Alam Gamplong.

Data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara serta hasil pencarian dokumentasi kemudian akan dianalisis menggunakan metode kualitatif. Data yang bersifat subjektif merupakan data yang bersumber dari lisan narasumber yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan karyawan, pedagang serta masyarakat sekitar sektor wisata Studio Alam Gamplong dengan nama narasumber tidak disamarkan. Setelah data-data

terkumpul peneliti akan mengkasifikasikan dan memeriksa kembali data sebagai pengecekan kembali dan pembanding terhadap data serta menganalisisnya untuk dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yakni terdapat beberapa bagian yakni bagian awal yang mencakup halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel serta daftar gambar. Bagian yang kedua yakni bagian inti yang berisi penjelasan penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup, dalam skripsi ini penulis menuliskan dari hasil penelitian kedalam empat bab dan pada setiap bab terdapat sub-sub bab yang akan menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II DESKRIPSI DESA WISATA STUDIO ALAM GAMPLONG

Berisi gambaran umum Desa Wisata Studio Alam Gamplong, kondisi lingkungan, baik sosial maupun ekonomi masyarakat sekitar Studio Alam Gamplong.

BAB III PEMAPARAN HASIL

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan dilapangan terkait Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang temuan data yang sudah dianalisis mengenai Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Studio Alam Gamplong.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan rekomendasi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang. Dibagian ini juga terdapat lampiran-lampiran berupa foto dan beberapa lampiran pendukung lainnya.

BAB V PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang meliputi beberapa poin yang diantaranya kesimpulan, saran-saran, dan penutup dalam penelitian. Kesimpulan dihasilkan dari temuan yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan teori. Kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab bagaimana dampak pengembangan pariwisata terhadap keadaan sosial ekonomi di Desa Wisata Studio Alam Gamplong. Saran-saran yang diberikan sebagai antisipasi dan juga dipaparkan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu terdapat penutup yang berisi ucapan terimakasih penulis kepada seluruh pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang dilakukan mengenai “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Studio Alam Gamplong” dapat diambil kesimpulan yakni : pertama dengan adanya pengembangan pariwisata ini memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat sekitar sektor wisata. Dampak ekonomi yang dihasilkan seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru yang ada di sektor wisata Studio Alam Gamplong yang memprioritaskan warga masyarakat sekitarnya untuk ikut serta dalam pengelolaannya. Pendirian bisnis pariwisata juga menjadi dampak secara ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat, seperti didirikannya JeepAdventure (jasa Jeep yang bisa disewa untuk berkeliling desa wisata) dan rumah makan yang

menyediakan berbagai makanan, minuman serta oleh-oleh yang tentunya diproduksi oleh warga masyarakat sekitar yang dapat dibeli wisatawan. Dengan adanya dampak ini maka semakin bertambahnya pendapatan masyarakat dan bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dari pengembangan pariwisata Studio Alam Gamplong.

Kedua, tidak hanya dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari pengembangan pariwisata ini namun juga dampak secara sosial-budaya. Dampak yang dimaksud yakni penurunan pengangguran, dengan adanya sektor wisata ini memberikan tempat kepada masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan atau pengalaman didunia kerja untuk ikut serta dalam pengembangan wisata Studio Alam Gamplong sendiri, dengan begitu mereka mempunyai pekerjaan dan mendapatkan penghasilan untuk memperbaiki hidup. Perubahan fungsi lahan yang dilakukan untuk pembuatan sektor wisata ini juga mempengaruhi warga sekitar yang dulunya menyewa lahan desa untuk kebutuhan kebun singkong dan jagung, sekarang sudah tidak bisa karena lahan dialihfungsikan menjadi Studio Alam Gamplong. Kelompok masyarakat seperti JeepAdventure yang menyewakan Jeep untuk berkeliling desa serta dapat memberikan edukasi mengenai proses produksi kerajinan yang dijadikan oleh-oleh karena bekerja sama dengan para pengrajin, dengan ini mereka ikut serta memperkenalkan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) yang merupakan alat tradhisional yang digunakan sejak jaman dahulu untuk membuat kerajinan yang beraneka ragam.

Ketiga, dampak pengembangan wisata Studio Alam Gamplong juga berdampak pada lingkungan, seperti jalan desa yang banyak rusak karena dilalui

oleh para wisatawan yang berkunjung ke sektor wisata dengan menggunakan Bus, atau Mobil. Rusaknya akses jalan utama masuk kedesa menjadikan evaluasi terhadap pengelola dan pemerintah untuk ikut serta menangani hal ini agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam masyarakat.

B. SARAN-SARAN

Melalui hasil penelitian yang dilakukan terkait “ Dampak Pengembangan Wisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Studio Alam Gamplong”, peneliti memberikan sedikit saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan :

- Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan sudut pandang yang berbeda dalam menganalisis data dan dapat menjadi gambaran untuk menggali informasi lebih dalam atas fakta-fakta baru terkait dampak pengembangan pariwisata di Desa Studio Alam Gamplong terhadap masyarakat.
- Bagi masyarakat secara umum diharapkan terus memunculkan ide bagus untuk dapat mengikuti pengembangan sektor wisata Studio Alam Gamplong agar mendapatkan dampak baik kedepannya.
- Bagi pengelola untuk terus mengikutsertakan warga masyarakat sekitar sektor wisata dalam pengembangan pariwisata ini agar keduanya bisa berjalan bersama untuk mendapatkan lebih banyak dampak positif kedepannya

- Untuk pemerintah harus menjadi penengah antara masyarakat dan pengelola Studio Alam Gamplong agar tidak terjadi kesalah pahaman antar keduanya dan terus bersifat netral.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Damsar & Indrayani. (2009). Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP (Divisi Kencana).
- Mas'udi, Wawan & Winanti, Poppy S. (2020). Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik Akibat Covid-19. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI dan APPTI.
- Potjana Suansri. *Community Based Tourism Handbook*. Bangkok, Thailand: Responsible Ecological Social Tour-REST), 2003.
- Saragih, Megasari Gusandra, Surya, Elfitra Desay, dkk. (2021). Kajian Dasar Pariwisata. Bekasi : Penerbit Andalan.
- Spillane J.J, 1987, Pariwisata Indonesia Sejarah dan Prospeknya ,Yogyakarta ,Kanisius,150 halaman
- Sulistiyadi, Yohanes, Eddyono, Fauziah, dkk. (2019). Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yoeti, Oka. A., 2008. Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara

Sumber Jurnal dan Skripsi :

- Aprilia nofitasari, " *perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Bejiharjo pasca berkembangnya objek wisata Goa Pindul*",jurnal sosiologi ekonomi,2016.
- Juhannis, J., 2015. Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Liukang Loe Kabupaten Bulukumba. Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Made Arya Astina dan Ketut Tri Budi Astani, "*dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sanur*", jurnal ilmiah hospitably management vol 7 no.2, 2017

- Febrina, Rahmita Putri. “DAMPAK PENGEMBANGAN OBJEK WISATA NDAYUNG RAFTING TERHADAP SOSIAL BUDAYA DAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi pada Masyarakat Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo Kab. Malang),” t.t., 9.
- Gunawan, Anita Sulistiyaning, dan Djamhur Hamid. “ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri),” t.t., 8.
- Hermawan, Hary. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.” Preprint. Open Science Framework, 20 November 2017. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkwv>.
- Jalunggono, Gentur, Pahrul Fauzi, dan Rasyid Wisnu Aji. “ANALISIS DAMPAK EKONOMI DESA WISATA BASEH (BATUR AGUNG) KABUPATEN BANYUMAS,” 2019, 19.
- “JSMBI (Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia) Vol. 9 No. 1 Juni Hal. 14- 19” 9, no. 1 (2019): 6.
- Mayarni, Mayarni, dan Geovani Meiwanda. “PENINGKATAN EKONOMI RAKYAT BERBASIS DESA WISATA.” *Jurnal Kebijakan Publik* 9, no. 2 (22 Mei 2019): 111. <https://doi.org/10.31258/jkp.9.2.p.111-116>.
- Pengantar, Kata, dan Dr Conny R Semiawan. “JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGGULANNYA,” t.t., 171.
- Sugianto, Alip. “KAJIAN POTENSI DESA WISATA SEBAGAI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KARANG PATIHAN KECAMATAN BALONG 1 PONOROGO.” *Ekuilibrum : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 11, no. 1 (2 Mei 2016): 56. <https://doi.org/10.24269/ekuilibrum.v11i1.113>.
- Sutawa, Gusti Kade. “Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development.” *Procedia Economics and Finance* 4 (2012): 413–22. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(12\)00356-5](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(12)00356-5).

Sumber wawancara :

- Wawancara dengan Arini Amalya W selaku warga masyarakat pada hari Sabtu. 4 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Fitriyanto selaku pengelola Jeep Adventure yang berada di Studio Alam Gamplong pada hari Rabu, 1 Juni 2022 Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku pemilik warung yang berada didalam Studio Alam Gamplong pada hari Rabu, 1 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Ibu Wida selaku pemilik warung diluar Studio Alam Gamplong, pada hari Kamis 2 Juni 2022 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Nastiti Karya selaku karyawan partime di Studio Alam Gamplong pada hari Minggu 5 Juni 2022 Pukul 15.00 WIB.

Wawancara dengan Putri Handika selaku warga masyarakat sekitar, pada hari Sabtu, 4 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Raihan Nuradhim selaku warga masyarakat pada hari Sabtu, 4 Juni 2022 Pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Yumaz Luziana P selaku karyawan Studio Alam Gamplong , Pada hari Rabu, 1 Juni 2022 Pukul 13.00 WIB.

Wawancara Erik Setiawan selaku karyawan Studio Alam Gamplong , Pada Hari Rabu, 1 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB.